

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1. Kesimpulan

1. Pada penelitian ini, rute pemberian analgetik paska operasi secara oral dapat digunakan khususnya pada pasien anak yang dilakukan operasi elektif di GBPT RSUD Dr. Soetomo untuk menghindari trauma atau rasa takut anak terhadap suntikan, tetapi perlu juga dipertimbangkan jenis operasi (pasien tidak perlu puasa paska operasi).
2. Data yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan respon nyeri yang bermakna (dengan parameter FLACC) antara kelompok ketamin dengan kelompok tramadol. Sehingga pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa ketamin berperan baik dalam penanganan nyeri paska bedah untuk anak-anak usia 5-10 tahun yang menjalani operasi elektif di GBPT RSUD Dr. Soetomo.
3. Pemberian *rescue analgetics* dan efek samping yang terjadi pada kelompok tramadol lebih banyak dibandingkan dengan kelompok ketamin, tetapi hal ini tidak ada perbedaan bermakna, mungkin disebabkan oleh jumlah sampel yang tidak terlalu besar, sehingga baik ketamin maupun tramadol tetap bisa dipertimbangkan untuk penatalaksanaan nyeri paska operasi pada anak-anak usia 5-10 tahun yang menjalani operasi elektif di GBPT RSUD Dr. Soetomo.

## 7.2. Keterbatasan Penelitian

1. Jenis operasi yang bervariasi diharapkan dapat menggambarkan intensitas nyeri yang berbeda, sehingga obat analgetik paska operasi yang diberikan baik ketamin maupun tramadol dapat mengatasi nyeri pada tingkatan tertentu. Hal ini kurang terlihat jelas dalam penelitian ini, mungkin disebabkan karena jumlah sampel penelitian yang tidak besar.
2. Hasil penilaian nyeri dengan menggunakan parameter Wong Baker terbukti tidak bermakna dalam penelitian ini, selain dapat disebabkan karena sebagai alat ukur nyeri (Wong Baker) sangat subyektif dibandingkan dengan FLACC, juga dapat disebabkan karena data dari Wong Baker yang berupa data ordinal dan jumlah sampel yang penelitian yang tidak besar.
3. Untuk penilaian nyeri idealnya dilakukan minimal 24 jam paska bedah untuk mengetahui efektifitas suatu obat analgetik. Pada penelitian ini keterbatasan kami adalah hanya melakukan penilaian setelah diberi perlakuan satu kali saja, sehingga data yang didapatkan hanya setelah satu kali perlakuan.

## 7.3. Saran

1. Pemberian analgetik paska operasi pada anak-anak dapat digunakan dengan rute oral untuk mengurangi trauma pada anak.
2. Ketamin dan tramadol dapat dijadikan pilihan alternatif sebagai analgetik paska operasi untuk anak-anak, selain NSAID yang selama ini sudah sangat luas digunakan.

3. Dosis yang digunakan dapat dipertimbangkan untuk menghindari terjadinya efek samping seperti mual dan muntah tetapi dosis analgetik tetap dapat dicapai.
4. Pemilihan sampel penelitian dapat lebih diseragamkan untuk mencapai homogenitas yang baik, seperti jenis operasi yang seragam atau intensitas nyerinya hampir sama untuk menilai lebih baik respon analgetik yang diberikan.
5. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian berikutnya dengan varian obat, teknik pemberian yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar untuk menambah kenyamanan bagi pasien sekaligus keamanan pasien dan operator dan mempercepat pemulihan stress operasi karena sampai sekarang belum ada teknik yang benar-benar ideal.